
Strategi Mahasiswa Angkatan 2021 KSR PMI Unit UNP Masa Pandemi Covid-19

Fajar Ramadhan¹, Desri Nora^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: desrinora@ymail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi adaptasi bagi mahasiswa tahun 2021 yang bergabung di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) mengenai adaptasi yang dilakukan mahasiswa masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena dapat menjadi bahan terkait strategi mahasiswa baru yang aktif ikut organisasi meskipun dalam keadaan perkuliahan pandemi. Penelitian ini di fokuskan kepada mahasiswa tahun masuk 2021 yang bergabung ke Unit Kegiatan KSR PMI Unit UNP karena pada masa pandemi mahasiswa tahun 2021 yang berdampak pada mahasiswa tahun tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori struktural fungsional oleh Talcott Parson. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penarikan informan menggunakan teknik snowball sampling yang mana jumlah informan yang didapatkan berjumlah 10 orang anggota aktif KSR PMI Unit UNP. Metode analisis data menggunakan teknik dari Miles dan Humberman yang terdiri dari reduksi data, mendisplaykan data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa pertama, strategi dalam beradaptasi yang dilakukan mahasiswa yaitu dengan cara datang ke PKM ketika tidak ada jam perkuliahan sehingga melakukan interaksi yang sering dilakukan, aktif berkegiatan agar merasa nyaman dan mengikuti piket markas sehingga dapat mengenal lingkungan. Kedua, hambatan dalam proses adaptasi yaitu keterbatasan komunikasi yang hanya bisa dilakukan secara online sehingga tidak efesienya kegiatan yang dilakukan mahasiswa.

Kata Kunci: Adaptasi; Strategi; Struktural fungsional.

Abstract

This research was motivated by the impact of the pandemic that was felt by new students at Padang State University who entered the Student Activity Unit for the adaptation process. This research is interesting to do because it is a strategy material for new students who are active in activities even in lecture situations. This research is focused on students entering the year 2021 who join the KSR PMI Unit UNP Activity Unit. This study aims to determine the adaptation strategy for students in 2021 who join the Student Activity Unit (UKM) regarding student adaptation. This research method is qualitative with case study type. The withdrawal method uses the Snowball Sampling technique where the number of informants obtained is 10 active members of the KSR PMI UNP Unit. Methods of data collection using interview techniques, observation and documentation. The data analysis method uses the technique of Miles and Humberman which consists of data reduction, displaying data, drawing conclusions or levers. The theory used to help analyze is Talcott Parson's structural theory which has 4 functions of adaptation, goal achievement, integration and latetion. The results of the research obtained are the strategy in adapting is done by coming to PKM when there are no lecture hours so that they do frequent interactions, mingle and find new friends with one frequency, active in activities to feel comfortable, following the picket headquarters so that they can get to know them. Barriers to the adaptation process. The family system owned by KSR is a supporting factor that must be optimal to make it easier to adapt because of the sense of kinship obtained from the PMI UNP KSR Unit.

Keywords: Adaptation; Strategy; Structural functional.

How to Cite: Ramadhan, F. & Nora, D. (2023). Strategi Mahasiswa Angkatan 2021 KSR PMI Unit UNP Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 6(1), 18-27.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2023 by author.

Pendahuluan

Proses adaptasi merupakan suatu mekanisme atau cara-cara manusia menahan diri agar ikut dalam nilai atau norma yang berlaku di lingkungan baru tersebut. Proses adaptasi merupakan tanggapan manusia untuk melangsungkan kehidupannya di masa sekarang dan masa depan sebagai kelanjutan dari kehidupannya di masa lalu, dan sebagai hasil interaksi manusia dengan lingkungan hidupnya (Mesra, 2017). Proses adaptasi tidak hanya dilakukan karena berada di lingkungan baru. Proses adaptasi bisa juga terjadi karena adanya suatu kondisi yang memungkinkan suatu daerah tersebut melakukan adaptasi.

Pada akhir tahun 2019 masuknya suatu wabah yaitu Covid-19 yang menyebar keseluruh dunia tanpa terkecuali Indonesia yang mengakibatkan suatu pandemi. Pandemi adalah wabah penyakit yang terjadi di mana-mana dan mencakup wilayah geografis yang luas, menyebabkan masalah umum di dunia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar menyatakan bahwa dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah mengakibatkan terjadi keadaan tertentu sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan, salah satunya dengan tindakan pembatasan sosial berskala besar.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di kota Padang, Sumatera Barat. Pihak Universitas memberikan kebijakan perkuliahan daring kepada mahasiswa dikarenakan mahasiswa yang berkuliah tidak hanya mahasiswa yang berasal dari Kota Padang. Hal ini yang diantisipasi oleh pihak perguruan tinggi agar penyebaran virus tidak menyebar.

Tidak sedikit mahasiswa yang memutuskan untuk menjadi aktivis, bergabung dengan organisasi di kampus, dan menjadi bagian dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) karena kebutuhan nyata mahasiswa untuk memperluas pengetahuan dan menambah pengalaman yang terdiri dari 18 organisasi dengan ciri khas masing-masing seperti UKKES yang bergerak di bidang kesenian, UK Pramuka, UK MPALH yang bergerak di bidang lingkungan hidup, KSR PMI bergerak di bidang kemanusiaan dan lain sebagainya, Unit Kegiatan Olahraga (UKO), Unit Kegiatan Koperasi Mahasiswa UNP (KOPMA), Unit Kegiatan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), Unit Pengembangan Kegiatan Kewirausahaan (UPKK), Unit Kegiatan Paskibra, Unit Kegiatan Bahasa Asing (UKBA), Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa (PPIPM), Unit Kegiatan Wadah Pengkajian dan Pengembangan Sosial Politik (WP2SOSPOL), Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus (UKKPK), Unit Kegiatan Surat Kabar (GANTO), Unit Kegiatan Kerohanian, Unit Kegiatan Robotik dan Unit Kegiatan Flim dan Fotografi (UKFF) (Puspita, 2019).

Berdasarkan observasi pada tanggal 1 Desember 2021 pukul 11:00 WIB bahwasanya mahasiswa yang menjadi anggota di masing-masing UKM aktif melakukan kegiatan di Pusat Kegiatan Mahasiswa di kampus. Hal ini menandakan bahwasanya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tetap aktif melakukan kegiatan seperti rapat dan khususnya KSR PMI Unit UNP yang sedang melakukan persiapan kegiatan DIKLATSAR meskipun kuliah saat ini diadakan online di rumah.

Menurut Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Padang No. 3467/UN35/KM/2021 tentang Penggunaan Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) dan Pendopo di Masa Pandemi Covid-19 menyatakan aktivitas kantor di gedung (Senin-Jumat) di mulai pukul 07:00 WIB-18:00 WIB. Jika unit kegiatan membutuhkan waktu untuk menyelesaikan agenda kegiatan yang telah diprogramkan di luar jam kerja, diizinkan sampai pukul 21:00 WIB dengan mengajukan surat permohonan ke Wakil Rektor III yang dilampiri dengan surat kesediaan pembina untuk mendampingi selama kegiatan tersebut. Artinya kegiatan di Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) khususnya KSR PMI Unit UNP tetap dilakukan meskipun kuliah diberikan di rumah menggunakan sistem online yang dimulai dari pukul 07:00 WIB sampai Pukul 18:00 WIB. Tepat di depan pintu masuk PKM akan diawasi oleh petugas keamanan (satpam) yang akan menegur untuk memakai masker dan juga mewajibkan untuk mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer yang sudah di sediakan, oleh sebab itu pada tiap-tiap organisasi tidak perlu lagi melakukan tindak lanjut protokol kesehatan ([Surat Edaran Kegiatan Kampus Universitas Negeri Padang Semester Januari-Juni 2021](#)).

Saat ini mahasiswa tahun masuk tahun 2019-2021 sudah mulai masuk ke tiap-tiap unit kegiatan tak terkecuali KSR PMI Unit UNP. Anggota baru yang masuk tentunya akan melakukan aktifitas kegiatan seperti biasanya yang sudah dikonsepskan sebagaimana semestinya yang sudah ditentukan. Anggota baru tentunya akan aktif baik itu selama persiapan, selama kegiatan dan sesudah kegiatan karena anggota baru disebut sebagai anggota muda yang menjadi ujung tombak dalam mengangkat kegiatan.

Hal ini mengakibatkan selama proses kegiatan tersebut mahasiswa yang menjadi anggota tentunya diharapkan aktif selama proses tersebut. Selama proses kegiatan tentunya anggota baru banyak mendapatkan proses pembelajaran baik itu secara interaksi maupun ilmu yang akan di implementasikan. Hal ini akan

menjadi hal lumrah bagi anggota sebelum-sebelumnya yang sudah lama berproses apalagi anggota baru tersebut sudah mengetahui bentuk-bentuk kebudayaan baik itu dalam segi interaksi maupun perilaku.

Berbeda halnya mahasiswa yang masuk sebelum tahun 2020 tentunya telah merasakan rasanya perkuliahan tatap muka, otomatis bagi mahasiswa tersebut sudah merasakan beradaptasi di kampus. Namun pada angkatan mahasiswa tahun masuk dari tahun 2021 yang belum pernah merasakan perkuliahan tatap muka yang tentunya sudah terbiasa dengan adanya kebijakan perkuliahan daring ini karena sejak awal perkuliahan hingga saat ini perkuliahan dilakukan dengan sistem daring akan tetapi dengan masuk ke Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) khususnya KSR PMI UNP menjadikan hal baru bagi mahasiswa tersebut karena belum pernah melakukan adaptasi walaupun di jurusan masing-masing. Penyesuaian diri mahasiswa sangat penting untuk mendukung kelangsungan interaksi sosial dengan masyarakat setempat. Demi kelancaran proses penyesuaian atau adaptasi, mahasiswa angkatan tahun 2021 tentunya harus memiliki strategi-strategi dalam melakukan proses adaptasi. Terlebih lagi saat ini mahasiswa angkatan tahun 2021 yang sudah masuk kedalam Unit Kegiatan KSR PMI Unit UNP menjadi hal baru dikarenakan adanya proses adaptasi yang berbeda. Dalam membahas tentang strategi adaptasi teori yang digunakan yaitu teori fungsi struktural Talcot Person yang memiliki empat fungsi penting untuk semua sistem tindakan yang dikenal sebagai paradigma AGIL (Rizky, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya yang sejalan dengan penelitian ini pertama, Lora & Nurman, (2018) membahas dimana masuknya afirmasi asal Papua masuk ke Padang, mereka menghadapi berbagai kendala seperti bahasa, makanan, dan jurusan yang mereka ambil. Mahasiswa Afirmasi Papua selalu berhubungan dengan dosen, mahasiswa, staf akademik dan masyarakat untuk menyelesaikan proses asimilasi di Universitas Negeri Padang. Kedua, Liando et al., (2020) yang membahas strategi adaptasi sosial mahasiswa Papua di Ramongan menggunakan strategi koordinasi perilaku mahasiswa Papua untuk mengatasi perbedaan lingkungan baru. Ketiga, penelitian dari Firta, (2021) yang membahas strategi adaptasi mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan online di masa pandemi COVID 19. Strategi pembuatan tugas online, dan strategi kerja kelompok online Strategi Adaptasi Dilakukan dengan Strategi Pengajaran Online. Dan penelitian yang dilakukan oleh Debora, (2021) juga selaras dengan penelitian mengenai mahasiswa yang beradaptasi dengan masa pandemi Covid-19.

Penelitian di atas telah mengungkap tentang adaptasi mahasiswa dengan adanya perbedaan etnis dan suku yang mengharuskan mahasiswa untuk mencari strategi adaptasi, meskipun penelitian diatas telah membahas tentang adaptasi namun secara keseluruhan membahas tentang etnis dengan tidak terfokus pada strategi pada masa pandemi yang sangat mempengaruhi mahasiswa dalam beradaptasi di lingkungan kampus dan perubahan fenomena atau situasi perkuliahan. Hal ini penting untuk dikaji karena dimasa pandemi banyak kegiatan organisasi sulit untuk dilakukan sedangkan KSR PMI sangat berhubungan langsung dengan masyarakat atau mahasiswa. Berdasarkan permasalahan ini, tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui strategi adaptasi mahasiswa angkatan tahun 2021 di unit kegiatan KSR PMI Unit Universitas Negeri Padang.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) di Universitas Negeri Padang dimana lokasi tersebut ialah UKM khususnya di UK KSR PMI Unit UNP. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus (Sulistyaningsih & Rakhmawati, 2017). Penarikan informan pada penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling. Snowball sampling merupakan teknik pengambilan sampel tanpa menentukan kriteria informan, sehingga jumlah informan akan selalu bertambah sesuai dengan kebutuhan informasi akan diperoleh (Lenaini et al., 2021). Kriteria informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa baru angkatan tahun 2021 yang masuk ke dalam Unit Kegiatan KSR PMI Unit UNP di Universitas Negeri Padang.

Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara menurut (Yuhana, 2019) adalah pembicaraan yang berorientasi pada masalah, proses tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang secara fisik berlawanan. Observasi adalah suatu metode dimana panca indera secara terus menerus digunakan dan dilakukan oleh peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang memuat seperangkat indikator untuk diamati. Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan (catatan harian, peraturan, kebijakan), dan gambar (foto, sketsa). Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sudarsono, 2017). Data yang diperoleh dari wawancara diolah, disajikan dan dianalisis menggunakan analisis data kualitatif menurut Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman terdiri dari: Reduksi data (data reduction), Penyajian data (displasi data), Penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification).

Hasil dan Pembahasan

Diketahui juga bahwa meskipun perkuliahan dilakukan secara daring akan tetapi para mahasiswa angkatan 2021 yang menjadi anggota baru KSR PMI Unit UNP tetap aktif melakukan kegiatan secara langsung yang diadakan di kampus Universitas Negeri Padang. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini, dimana anggota KSR PMI Unit UNP melakukan kegiatan donor darah pada masa perkuliahan daring. Donor darah dilakukan secara tatap muka oleh anggota KSR PMI Unit UNP.



Gambar 3. Kegiatan Donor Darah

Sumber: dokumentasi penelitian

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa, dalam melakukan kegiatan secara tatap muka, para anggota KSR PMI Unit UNP tetap menjaga protokol kesehatan demi mengurangi penularan covid-19. Para anggota baru dalam mengangkat kegiatan memiliki sistem sif atau pergantian antar anggota demi meluangkan waktu untuk berkuliah secara daring dan mengerjakan tugas kuliah. Bagi anggota yang tidak ada perkuliahan maka akan melanjutkan kegiatan. Dengan mengikuti kegiatan secara rutin dan tatap muka meskipun perkuliahan dilakukan secara daring akan menjadi strategi bagi anggota baru dalam beradaptasi.

Untuk lebih jelasnya maka penelitian ini tidak cukup dengan menggunakan observasi dan dokumentasi kepada keseharian anggota KSR PMI Unit UNP, oleh sebab itu peneliti melakukan wawancara kepada anggota KSR PMI Unit UNP yang masuk tahun 2021. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara kepada responden penelitian yaitu mahasiswa baru yang memilih bergabung ke Unit Kegiatan KSR PMI Unit UNP sebagai berikut.

Strategi Adaptasi Mahasiswa Angkatan 2021 di KSR PMI Unit UNP

Meluangkan waktu untuk datang ke PKM

Terkait dengan strategi adaptasi mahasiswa angkatan 2021 di KSR PMI Unit UNP untuk lebih jelasnya maka hasil wawancara tersebut dapat disajikan sebagai berikut. Salah satu mahasiswa angkatan 2021 yang baru masuk ke KSR PMI Unit UNP yang bernama Zukri Defrizal dengan jurusan teknologi pendidikan mengemukakan pendapatnya tentang perencanaan bagaimana ia melakukan adaptasi dengan cara meluangkan waktu luang untuk datang ke PKM, berikut pernyataannya:

“Strategi saya dalam melakukan adaptasi yaitu dengan datang ke PKM ketika ada waktu luang atau free jam perkuliahan dan mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh KSR PMI Unit UNP, cara saya mengoptimalkannya dengan menyesuaikan kebiasaan yang telah ada atau telah diterapkan di KSR dari zaman awal berdiri KSR PMI Unit UNP maka saya akan mudah beradaptasi. Bagi saya yang memudahkan saya beradaptasi di KSR dikarenakan keluarga KSR memiliki rasa kekeluargaan yang erat dan saling tolong menolong dalam suka dan duka...”
(Wawancara pada tanggal 16 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan dalam beradaptasi yaitu dengan meluangkan waktu untuk dapat datang ke markas KSR PMI UNP. Seiring dengan penjelasan Zukri mengenai meluangkan waktu menjadi strategi dalam beradaptasi. Meluangkan waktu untuk berinteraksi juga merupakan salah satu cara memudahkan kita dalam berbaur dengan lingkungan

sekitar. Hal ini selaras dengan pendapat Tiara Indah dengan jurusan Psikologi yang mengemukakan cara dalam melakukan adaptasi, berikut pernyataannya:

“Strategi yang saya lakukan dalam melakukan adaptasi yaitu dengan cara meluangkan waktu untuk berbaur dengan lingkungan sekitar dan berusaha menyesuaikan diri dengan budaya yang ada. Dengan menyesuaikan diri dan membaca sifat seseorang maka saya akan mudah dalam berbaur dengan siapapun. Dengan cara menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Kadang agak mempersulit jika tidak bisa membagi waktu. Dengan menyesuaikan diri dan membaca sifat seseorang maka saya akan mudah dalam berbaur dengan siapapun...” (Wawancara pada tanggal 16 Juli 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam beradaptasi di lingkungan Unit Kegiatan KSR PMI Unit UNP dengan datang ke PKM ketika ada waktu luang atau free jam perkuliahan dan mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh KSR PMI Unit UNP dengan mengambil kos disekitar UNP jika kampung halaman tidak di Kota Padang sehingga bisa mengunjungi KSR. Berbaur dengan lingkungan sekitar dan mencari teman baru yang satu frekuensi, sopan dalam melakukan adaptasi.

Dalam melakukan adaptasi atau perubahan yang dilakukan oleh mahasiswa baru angkatan 2021 yang melaksanakan kegiatan tambahan pada masa perkuliahan daring yaitu memilih untuk mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa KSR PMI Unit UNP dimana pada saat tersebut, perkuliahan yang dilakukan dengan menggunakan sistem daring yang bisa saja dilakukan dirumah masing-masing akan tetapi para mahasiswa sudah memilih untuk masuk kegiatan mahasiswa KSR PMI Unit UNP yang mana mahasiswa yang aktif berorganisasi harus melakukan kegiatan yang tidak bisa di angkatkan secara virtual seperti donor darah, relawan bencana dan lainnya.

Aktif Mengikuti Kegiatan

Strategi yang dilakukan tidak hanya dengan meluangkan waktu untuk hadir di PKM. Strategi juga dilakukan dengan cara aktif mengikuti kegiatan KSR PMI UNP. Mengikuti kegiatan sebagai strategi adaptasi ini dirasakan juga oleh Aisyah El-Hafizoh salah satu anggota baru KSR PMI Unit UNP dengan jurusan Psikologi yang mengemukakan pendapat sebagai berikut:

“Dalam proses kegiatan yang dilakukan saat ini dimana situasi perkuliahan harus dilakukan secara daring akan tetapi kegiatan dalam sebuah organisasi harus dijalankan selama proses berlangsung, strategi yang saya gunakan tentu saja mengikuti kegiatan yang berada di padang meskipun perkuliahan daring. Sifat yang saya miliki yaitu tidak malu untuk berbicara atau mengobrol. Saya mengoptimalkan sifat saya dalam mudah mengobrol untuk membantu proses adaptasi dengan cara banyak berbicara dan mendengarkan...” (Wawancara pada tanggal 16 Juli 2022).

Berdasarkan penjelasan pernyataan Aisyah yang berpendapat sama yaitu mengikuti kegiatan secara aktif merupakan salah satu strategi adaptasi. Dengan aktif mengikuti kegiatan tentunya kita akan lebih mengenal lingkungan baik itu sosialnya maupun keadaan markas KSR PMI UNP demi kemudahan dalam beradaptasi, mengikuti kegiatan dapat memberikan kekompakan antar anggota dan menjalin kedekatan emosional antar sesama anggota. Berikut pernyataan yang sama yang diutarakan oleh Fitri Anisa Barqah dengan jurusan Kimia, berikut pernyataannya:

“Cara saya beradaptasi di lingkungan KSR PMI Unit UNP adalah dengan aktif mengikuti kegiatan KSR PMI UNP. Sifat yang saya miliki yang dapat memudahkan saya dalam beradaptasi yaitu mudah bergaul. Dengan cara sering mengunjungi unit kegiatan KSR PMI UNP dan ditunjang dengan sifat mudah bergaul maka dapat mempermudah saya dalam beradaptasi. Visi dari KSR yaitu menerima siapapun yang berusaha keras untuk menjadi bagian KSR PMI Unit UNP...” (Wawancara pada tanggal 16 Juli 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi yang digunakan dalam beradaptasi di lingkungan Unit Kegiatan KSR PMI Unit UNP dengan selalu mengikuti kegiatan dengan aktif agar merasa nyaman dengan lingkungan yang baru. Mengikuti kegiatan secara aktif memberikan dampak kedekatan emosional dan kekompakan sesama anggota akan terjalin, hal inilah yang akan dicapai dalam proses adaptasi.

Dalam melakukan adaptasi atau perubahan yang dilakukan oleh mahasiswa baru angkatan 2021 yang melaksanakan kegiatan tambahan pada masa perkuliahan daring yaitu memilih untuk mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa KSR PMI Unit UNP dimana pada saat tersebut, perkuliahan yang dilakukan dengan

menggunakan sistem daring yang bisa saja dilakukan dirumah masing-masing akan tetapi para mahasiswa sudah memilih untuk masuk kegiatan mahasiswa KSR PMI Unit UNP yang mana mahasiswa yang aktif berorganisasi harus melakukan kegiatan yang tidak bisa di angkatkan secara virtual seperti donor darah, relawan bencana dan lainnya.

Faktor yang Mempermudah Mahasiswa Tahun 2021 dalam Beradaptasi di KSR PMI Unit UNP

Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui bentuk pelaksanaan adaptasi yang dilakukan oleh mahasiswa baru yang bergabung ke UK KSR PMI Unit UNP. Pelaksanaan adaptasi di KSR tentunya didukung beberapa faktor yang akan mempermudah beradaptasi. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut.

Sopan dalam Berinteraksi

Dalam proses adaptasi kesopanan sangat dibutuhkan untuk mempermudah kita dalam berinteraksi dan dekat dengan orang baru. Menurut Arif Bahy Sefitra dengan jurusan Informatika yang memberikan pernyataan bahwa kesopanan merupakan kunci dari mudahnya ia dalam melakukan adaptasi. Berikut pernyataannya.

“Kalau untuk adaptasi mah pandai pandai aja gimana ke senior terus ke teman sebaya intinya sopan dalam melakukan adaptasi. Kalau menurut saya mungkin saya merasa saya ni humble atau gampang bergaul dan sedikit humoris. Untuk mengoptimalkannya bisa saya lakukan dengan cara bersosialisasi dengan baik terhadap semua penghuni pkm dan apalagi anggota uk sendiri dengan membuat orang senang terhadap kita...” (Wawancara pada tanggal 17 Juli 2022).

Kesopanan merupakan sifat yang dimiliki seseorang dengan menampakkan sifat baik dan ramah kepada orang baru sesuai dengan etika yang berlaku. Hal ini selaras dengan pernyataan Cindy Sinora jurusan Bahasa Jepang menyatakan bahwa sifat sopan dan ramah juga merupakan kunci ia dalam memudahkan adaptasi. Berikut pernyataannya.

“Sifat yang saya miliki yang memudahkan saya dalam beradaptasi yaitu Sopan dan santun, ramah lingkungan, bersosialisasi. Dengan sifat yang saya miliki maka saya akan sering ke KSR PMI UNP karena akan memudahkan saya dalam beradaptasi. Menyelesaikan tugas kuliah terlebih dahulu dan kembali beraktifitas dalam mengangkat kegiatan KSR. KSR PMI UNP memiliki prinsip organisasi yaitu Kekeluargaan, kesamaan, kesatuan...” (Wawancara pada tanggal 17 Juli 2022).

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mendukung dalam beradaptasi dengan memiliki sifat sopan. Sifat sopan ini akan mempermudah dalam beradaptasi di lingkungan KSR PMI UNP karena sudah menjadi tujuan anggota baru untuk mengikuti organisasi selain dari belajar.

Tujuan utama mahasiswa untuk beradaptasi adalah demi mengikuti minat dan kemauan dalam berorganisasi khususnya KSR PMI Unit UNP walaupun kegiatan organisasi dilakukan secara tatap muka sedangkan perkuliahan sebenarnya dapat dilakukan di rumah masing-masing karena pembelajaran saat ini dilakukan secara daring atau online. Pelaksanaan kegiatan meskipun dilakukan secara tatap muka tetap harus mengikuti anjuran pemerintah dengan menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan sebelum beraktifitas agar penyebaran covid-19 tidak menimbulkan cluster baru. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa baru dalam berorganisasi KSR PMI Unit UNP selain memberikan pengalaman baru juga dapat memberikan wadah kepada mahasiswa dalam belajar dan mengabdikan kepada masyarakat.

Sikap Ramah dan Mudah Bergaul

Dalam proses adaptasi kemudahan dalam berproses di KSR PMI Unit UNP banyak memberikan kemudahan dalam beradaptasi sehingga menimbulkan sebuah strategi dalam beradaptasi, Ahmad Reihan dengan jurusan Kimia juga mendapatkan strategi dalam beradaptasi dikarenakan adanya kemudahan yang diberikan KSR PMI UNP untuk melakukan adaptasi. Berikut ini pernyataannya:

“Sifat yang saya miliki yang memungkinkan mudah untuk beradaptasi yaitu sikap ramah dan murah senyum. Senang menyapa dan sangat senyum ke semua orang merupakan cara saya mengoptimalkan sifat saya sehingga adaptasi mudah untuk dilakukan. Keinginan KSR PMI UNP yang ingin memiliki banyak anggota yang menjadi pegangan saya dalam beradaptasi karena tidak mungkin jika ingin memperbanyak anggota akan mempersulit proses adaptasi anggota baru.” (Wawancara 17 Juli 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa kemudahan yang didapatkan dalam beradaptasi disebabkan oleh faktor sikap ramah dan mudah bergaul yang dilakukan oleh Reihan. Dengan adanya sikap ramah dan mudah bergaul tentunya orang yang akan kita ajak berinteraksi merasa nyaman. Hal inilah yang dilakukan oleh Reihan dalam beradaptasi di lingkungan KSR PMI UNP. Sependapat dengan pernyataan di atas, Dara Lusya Nesti dengan jurusan Manajemen memiliki sifat mudah bergaul yang menjadi faktor yang mempermudah ia dalam melakukan adaptasi. Berikut pernyataannya.

“Sifat yang saya miliki yaitu Friendly ke semua orang terutama ke teman angkatan, ceria, mental yang kuat. Cara saya mengoptimalkan kepribadian saya demi membantu saya dalam beradaptasi dengan berkomunikasi dengan seluruh anggota KSR saat mengadakan kegiatan. Dengan aktif ikut dalam setiap kegiatan serta saya yang aktif datang ke UK itu dapat mempermudah menjalin silaturahmi dengan anggota PKM lainnya.” (Wawancara 18 Juli 2022).

Sifat mudah bergaul yang dimiliki oleh Dara merupakan kesimpulan dari faktor yang memudahkan ia dalam beradaptasi karena dengan adanya sifat mudah bergaul maka lingkungan yang awalnya dirasa canggung karena situasi dan kondisi yang baru akan mudah ditaklukan dengan sifat mudah bergaul.

Tujuan utama mahasiswa untuk beradaptasi adalah demi mengikuti minat dan kemauan dalam berorganisasi khususnya KSR PMI Unit UNP walaupun kegiatan organisasi dilakukan secara tatap muka sedangkan perkuliahan sebenarnya dapat dilakukan di rumah masing-masing karena pembelajaran saat ini dilakukan secara daring atau online. Pelaksanaan kegiatan meskipun dilakukan secara tatap muka tetap harus mengikuti anjuran pemerintah dengan menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan sebelum beraktifitas agar penyebaran covid-19 tidak menimbulkan cluster baru. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa baru dalam berorganisasi KSR PMI Unit UNP selain memberikan pengalaman baru juga dapat memberikan wadah kepada mahasiswa dalam belajar dan mengabdikan kepada masyarakat.

Kendala Adaptasi Mahasiswa Angkatan 2021 di KSR PMI Unit UNP

Kendala dalam proses adaptasi dihadapi oleh anggota baru KSR PMI UNP terkait dengan situasi yang berbeda karena dominan interaksi menggunakan media sosial sehingga interaksi yang terjalin tidak nyaman saat interaksi dilakukan secara langsung. Salah satu anggota baru yang bernama Diki Anggara jurusan Mesin mengemukakan pendapat mengenai hambatan atau kendala yang dilalui. Berikut pernyataannya:

“Komunikasi yang terjadi hanya di medsos sehingga adaptasi terhambat. Sesekali melakukan ngumpul bersama agar tidak menghambat proses interaksi dalam beradaptasi. KSR PMI UNP merupakan organisasi yang disegani dan di kenal orang. Dengan mengikuti kegiatan yang di adakan KSR PMI UNP maka kita disegani oleh banyak orang dengan itu kita dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru terutama di lingkungan Pusat Kegiatan Mahasiswa.” (Wawancara 18 Juli 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh saudara Diki Anggara yaitu kesulitannya dalam beradaptasi dikarenakan interaksi yang terjalin hanya menggunakan sosial media, tidak adanya kedekatan emosional antar sesama anggota diakibatkan tidak adanya adaptasi secara langsung. Hal ini selaras dengan salah seorang anggota memiliki hambatan tersendiri baik itu dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Hambatan ini dirasakan juga oleh Aisyah El-Hafizoh salah satu anggota baru KSR PMI Unit UNP dengan jurusan Psikologi yang mengemukakan pendapat sebagai berikut:

“Hambatan proses adaptasi dikarenakan kebanyakan anggota berada di kampung dan terjadi banyak hilang komunikasi antar anggota. Banyak berkomunikasi meskipun tidak dalam bentuk kegiatan yang bisa dilakukan secara online jika hambatannya dalam beradaptasi dihalang oleh jarak. KSR memiliki sistem organisasi yang berazaskan sistem kekeluargaan, oleh sebab itu dalam proses adaptasi yang kami lakukan di KSR dipermudah.” (Wawancara 16 Juli 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwasanya hambatan yang dimiliki dalam proses adaptasi di lingkungan Unit Kegiatan KSR PMI Unit UNP saat perkuliahan dilakukan menggunakan sistem daring yaitu kurangnya interaksi dan komunikasi secara langsung dikarenakan banyak anggota yang masih saja berada di kampung masing-masing. Komunikasi hanya terjalin dengan menggunakan sistem jarak jauh menggunakan sosial media menyebabkan menghambatnya proses adaptasi di lingkup anggota KSR PMI UNP.

Pembahasan

Teori struktural fungsional ini beranggapan bahwa semua peristiwa dan semua struktur adalah fungsional bagi suatu masyarakat. Dengan demikian seperti halnya perubahan, ketidaksamaan sosial, perbedaan “diperlukan” dalam suatu masyarakat. Perubahan dapat terjadi secara perlahan dan walaupun terjadi suatu konflik maka penganut teori ini memusatkan perhatian kepada masalah bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut agar masyarakat kembali menuju suatu keseimbangan.

Dapat dikaitkan bahwa adaptasi mahasiswa di KSR PMI melakukan adaptasi banyak halangan dengan adanya pandemi covid-19 yang dimana mahasiswa tidak dianjurkan melakukan kegiatan di lingkungan kampus meskipun diberi izin, tetap harus menaati peraturan yang ada seperti memakai masker dan mematuhi protokol yang ada di kampus sehingga kegiatan tidak bisa dilakukan dengan semestinya. Bila di kaitkan dengan adaptasi sosial siswa papua di lamongan sangat mempengaruhi adaptasi karena adanya suatu fenomena-fenomena (Andriani, 2015).

Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi adaptasi dan kegiatan mahasiswa di kampus seperti kegiatan organisasi yang sangat susah untuk dilakukan karena perkuliahan dilakukan daring sementara mahasiswa yang melakukan kegiatan organisasi diwajibkan melakukan kegiatan di kampus dan sangat memberatkan mahasiswa untuk hadir ke kampus dan sangat berdampak terhadap implementasi pembelajaran daring (Aji, 2020).

Bila di kaitkan dengan teori Talcot Person yang memiliki empat fungsi penting untuk semua sistem tindakan yang dikenal sebagai paradigma AGIL salah satunya *Adaption* (Rizky, 2019). Dalam melakukan adaptasi atau perubahan yang dilakukan oleh mahasiswa baru angkatan 2021 yang melaksanakan kegiatan tambahan pada masa perkuliahan daring yaitu memilih untuk mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa KSR PMI Unit UNP dimana pada saat tersebut, perkuliahan yang dilakukan dengan menggunakan sistem daring yang bisa saja dilakukan dirumah masing-masing akan tetapi para mahasiswa sudah memilih untuk masuk kegiatan mahasiswa KSR PMI Unit UNP yang mana mahasiswa yang aktif berorganisasi harus melakukan kegiatan yang tidak bisa di angkatkan secara virtual seperti donor darah, relawan bencana dan lainnya.

Bila di kaitkan dengan teori Talcot Person yang memiliki empat fungsi penting untuk semua sistem tindakan yang dikenal sebagai paradigma AGIL salah satunya *Adaption* (Rizky, 2019). Dalam melakukan adaptasi atau perubahan yang dilakukan oleh mahasiswa baru angkatan 2021 yang melaksanakan kegiatan tambahan pada masa perkuliahan daring yaitu memilih untuk mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa KSR PMI Unit UNP dimana pada saat tersebut, perkuliahan yang dilakukan dengan menggunakan sistem daring yang bisa saja dilakukan dirumah masing-masing akan tetapi para mahasiswa sudah memilih untuk masuk kegiatan mahasiswa KSR PMI Unit UNP yang mana mahasiswa yang aktif berorganisasi harus melakukan kegiatan yang tidak bisa di angkatkan secara virtual seperti donor darah, relawan bencana dan lainnya.

Jika dikaitkan dengan Teori Talcot Parson *Goal-attainment* (pencapaian tujuan) yang bermakna sistem atau cara mencapai tujuan utama adaptasi, maka hal ini akan selaras. Tujuan utama mahasiswa untuk beradaptasi adalah demi mengikuti minat dan kemauan dalam berorganisasi khususnya KSR PMI Unit UNP walaupun kegiatan organisasi dilakukan secara tatap muka sedangkan perkuliahan sebenarnya dapat dilakukan di rumah masing-masing karena pembelajaran saat ini dilakukan secara daring atau online. Pelaksanaan kegiatan meskipun dilakukan secara tatap muka tetap harus mengikuti anjuran pemerintah dengan menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan sebelum beraktifitas agar penyebaran covid-19 tidak menimbulkan cluster baru. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa baru dalam berorganisasi KSR PMI Unit UNP selain memberikan pengalaman baru juga dapat memberikan wadah kepada mahasiswa dalam belajar dan mengabdikan kepada masyarakat.

Jika dikaitkan dengan Teori Talcot Parson yang bermakna sistem atau cara mencapai tujuan utama adaptasi (Deborah et al., 2021), maka hal ini akan selaras. Tujuan utama mahasiswa untuk beradaptasi adalah demi mengikuti minat dan kemauan dalam berorganisasi khususnya KSR PMI Unit UNP walaupun kegiatan organisasi dilakukan secara tatap muka sedangkan perkuliahan sebenarnya dapat dilakukan di rumah masing-masing karena pembelajaran saat ini dilakukan secara daring atau online. Pelaksanaan kegiatan meskipun dilakukan secara tatap muka tetap harus mengikuti anjuran pemerintah dengan menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan sebelum beraktifitas agar penyebaran covid-19 tidak menimbulkan cluster baru. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa baru dalam berorganisasi KSR PMI Unit UNP selain memberikan pengalaman baru juga dapat memberikan wadah kepada mahasiswa dalam belajar dan mengabdikan kepada masyarakat.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan situasi dan perubahan yang terjadi di satu bagian menimbulkan ketidakseimbangan dan akhirnya berubah di bagian lain, sehingga diperlukan penyesuaian agar sistem tetap berjalan dengan baik. Teori fungsi struktural Talcot Person memiliki empat fungsi penting untuk semua sistem tindakan yang dikenal sebagai paradigma AGIL (Lora & Nurman, 2018).

Pertama adalah *Adaption* (adaptasi), dalam melakukan adaptasi atau perubahan yang dilakukan oleh mahasiswa baru angkatan 2021 yang melaksanakan kegiatan tambahan pada masa perkuliahan daring yaitu

memilih untuk mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa KSR PMI Unit UNP dimana pada saat tersebut, perkuliahan yang dilakukan dengan menggunakan sistem daring yang bisa saja dilakukan dirumah masing-masing akan tetapi para mahasiswa sudah memilih untuk masuk kegiatan mahasiswa KSR PMI Unit UNP yang mana mahasiswa yang aktif berorganisasi harus melakukan kegiatan yang tidak bisa di angkatkan secara virtual seperti donor darah, relawan bencana dan lainnya.

Hal ini menuntut mahasiswa baru yang belum mengenal lingkungan kampus sebelumnya sudah harus aktif berada di organisasi kampus untuk beradaptasi dengan lingkungan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Strategi dalam beradaptasi dilakukan dengan cara datang ke PKM ketika tidak ada jam perkuliahan, mengikuti setiap kegiatan, mengambil kos disekitar kampus, berbaur dan mencari teman baru yang satu frekuensi, sopan, aktif berkegiatan agar merasa nyaman, mengerjakan tugas kuliah terlebih dahulu setelah itu baru melaksanakan kegiatan, melakukan perkenalan diri dan interaksi yang sering dilakukan, mengikuti piket markas dan menjadi panitia kegiatan.

Kedua, Goal-attainment (pencapaian tujuan), tujuan utama mahasiswa untuk beradaptasi adalah demi mengikuti minat dan kemauan dalam berorganisasi khususnya KSR PMI Unit UNP walaupun kegiatan organisasi dilakukan secara tatap muka sedangkan perkuliahan sebenarnya dapat dilakukan di rumah masing-masing karena pembelajaran saat ini dilakukan secara daring atau online. Pelaksanaan kegiatan meskipun dilakukan secara tatap muka tetap harus mengikuti anjuran pemerintah dengan menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan sebelum beraktifitas agar penyebaran covid-19 tidak menimbulkan cluster baru. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa baru dalam berorganisasi KSR PMI Unit UNP selain memberikan pengalaman baru juga dapat memberikan wadah kepada mahasiswa dalam belajar dan mengabdikan kepada masyarakat.

Ketiga, *Integration* (integritasi), dalam melakukan kegiatan di unit kegiatan mahasiswa KSR PMI Unit UNP, para mahasiswa baru yang bergabung tentunya harus menyesuaikan antara kegiatan yang dilakukan di organisasi yang diminatinya secara langsung dengan proses perkuliahan yang dilakukan secara daring yang merupakan suatu kondisi baru bagi seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa baru. Adaptasi mahasiswa baru angkatan 2021 dalam melakukan kegiatan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan datang ke PKM ketika tidak ada jam perkuliahan, berkegiatan secara nyaman, mengerjakan tugas kuliah terlebih dahulu setelah itu baru melaksanakan kegiatan, melakukan perkenalan diri dan interaksi yang sering dilakukan, mengikuti piket markas dan menjadi panitia kegiatan. Para anggota baru juga tidak diwajibkan untuk hadir setiap hari karena perkuliahan dilakukan secara daring dan mahasiswa bisa melakukan aktivitas di rumah jika tidak ada kegiatan ataupun piket markas. Pada saat kegiatan dan piket markas inilah para anggota baru bisa melakukan adaptasi tanpa harus setiap hari datang ke KSR PMI Unit UNP.

Keempat, *Latency* (latensi atau pemeliharaan pola), para mahasiswa baru angkatan 2021 yang bergabung di unit kegiatan mahasiswa khususnya KSR PMI Unit UNP diharapkan aktif dalam berorganisasi dan juga harus memikirkan perkuliahan yang sedang berlangsung secara daring dengan memiliki strategi dalam beradaptasi karena kondisi perkuliahan yang dilakukan secara daring dan kegiatan organisasi sulit jika dilakukan secara daring karena selama proses kegiatan yang akan di angkatkan tidaklah mudah jika dilakukan secara daring. Para mahasiswa baru yang bergabung ke KSR PMI Unit UNP juga tidak diwajibkan untuk selalu hadir di Unit Kegiatan Mahasiswa dan KSR PMI Unit UNP juga memberikan piket markas yang dilakukan 1 kali dalam seminggu sehingga para anggota baru tetap dapat melakukan adaptasi. Para mahasiswa baru yang menjadi anggota juga dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas kuliah terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan sehingga para mahasiswa baru yang menjadi anggota tidak akan terbebani dan tidak akan merasa kesulitan menjalani perkuliahan dan kegiatan selama di KSR PMI Unit UNP.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan dapat di simpulkan bahwa strategi dalam beradaptasi dilakukan dengan cara datang ke PKM ketika tidak ada jam perkuliahan sehingga sering melakukan interaksi, strategi adaptasi juga dilakukan dengan cara aktif mengikuti program kegiatan kegiatan yang diselenggarakan oleh KSR PMI UNP dan mengikuti piket markas sehingga dapat mengenal lingkungan merupakan strategi untuk mengenal lingkungan markas. Terdapat faktor yang memudahkan anggota baru dalam beradaptasi. Sopan dalam melakukan interaksi merupakan faktor yang memudahkan anggota baru dalam melakukan adaptasi baik sesama anggota baru maupun dengan orang lain. Bersikap ramah dan mudah bergaul juga faktor yang memudahkan anggota baru dalam melakukan adaptasi di KSR PMI UNP. Terdapatnya kendala bagi anggota baru dalam melakukan proses adaptasi. Kendala yang dirasakan karena kebanyakan anggota berada dikampung dan tidak dapat beradaptasi dan komunikasi terjadi hanya melalui sosial media sehingga tidak adanya kedekatan emosional antar anggota baru.

Meskipun penelitian ini telah mengungkap temuan tentang adaptasi mahasiswa angkatan 2021 di unit kegiatan KSR PMI pada masa pandemi covid-19, namun masih terdapat banyak peluang riset bagi peneliti selanjutnya dalam berbagai perspektif ilmu, terutama yang berkaitan dengan bagaimana adaptasi mahasiswa pada masa pandemi. Topik ini penting dilakukan oleh peneliti selanjutnya, karena masih banyak fenomena-fenomena yang dapat menghambat adaptasi mahasiswa, hal tersebut perlu digali lebih lanjut sebagai pengetahuan bagi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Andriani, S., & Jatningsih, O. (2015). Strategi adaptasi sosial siswa Papua di Kota Lamongan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 530-544.
- Anggaran Rumah Tangga KSR PMI Unit UNP Tahun 2021
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Debora, C. M., Pratikno, M. H. (2021). Strategi Adaptasi Mahasiswa Perantauan Asal Jakarta di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Holistik*, 14(3).
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Lora, S., & Nurman, N. (2018). Strategi Adaptasi Sosial Mahasiswa Afirmasi Asal Papua di Universitas Negeri Padang. *Journal of Civic Education*, 1(3), 218-224.
- Mesra, D. (2017). Strategi Adaptasi Mahasiswa Kristen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Jom Fisip*, 4(2), 1-15.
- Surat Edaran Tentang Kegiatan Kampus Semester Januari-Juni 2021 Universitas Padang.
- Devi, P. C., Hudiyo, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101-114.
- Rizky, A. (2019). Komunikasi Antar Umat Beragama dalam Perspektif Teori AGIL Talcott Parsons di Sidoharjo. *Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 1(1), 100.
- Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi. *Acarya Pustaka*, 3(1), 47.
- Sulistyaningsih, A., & Rakhmawati, E. (2017). Analisis Kesalahan Siswa Menurut Kastolan dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Seminar matematika dan pendidikan matematika UNY* (Vol. 19, No. 2, pp. 123-130).
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 7(1), 79-96.